

## ABSTRAK

Puspaningrum, Elisabeth Iga Woro Palupi. 2015. *Tipe-Tipe Kesalahan Berbahasa dalam Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas X Kurikulum 2013*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) tipe-tipe kesalahan berbahasa yang terdapat dalam buku *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas X Kurikulum 2013*, (2) sebab-sebab kesalahan berbahasa dalam buku penunjang pelajaran *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas X*. Data yang dianalisis berupa ejaan dan kalimat yang mengandung kesalahan. Kesalahan ejaan dianalisis menggunakan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*, sedangkan kesalahan kalimat dianalisis berdasarkan keefektifan kalimatnya.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa dalam buku *Ekspresi Diri dan Akademik Kelas X Kurikulum 2013* terdapat 4 tipe kesalahan ejaan dan 4 tipe kesalahan kalimat. Kesalahan ejaan itu meliputi a) kesalahan pemakaian huruf, b) kesalahan penulisan kata, c) kesalahan penulisan unsur serapan, dan d) kesalahan pemakaian tanda baca. Adapun kesalahan kalimat menurut ciri kalimat efektif yang terkumpul meliputi a) kesalahan kalimat menurut ciri kesepadanan struktur, b) kesalahan kalimat menurut ciri kehematan kata, c) kesalahan kalimat menurut ciri kecermatan dan kesantunannya, dan d) kesalahan kalimat menurut ciri kepaduan maknanya. Penyebab terjadinya kesalahan kebahasaan yang ditemukan adalah karena faktor a) interferensi, b) ketidakcermatan dalam penulisan sehingga terjadi kesalahan-kesalahan tulis dalam buku, dan c) ketidakpahaman penulis/editor mengenai kaidah kebahasaan. Jadi, berdasarkan hasil itu dapat dikatakan bahwa kesalahan penggunaan ejaan dan kalimat dalam buku masih cukup banyak.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran pada guru bahasa Indonesia, mahasiswa Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, dan peneliti lain. Dalam mengajar dan membahas buku, guru harus lebih cermat agar siswa tidak meniru kesalahan berlarut-larut. Guru juga harus meningkatkan pengajaran soal ejaan dan kalimat dalam setiap proses belajarnya. Prodi diharapkan juga mampu meningkatkan pengajaran menyunting agar kelak mahasiswa calon guru dapat meminimalkan penggunaan-penggunaan kesalahan bahasa pada siswanya. Penerbit buku, dalam hal ini Kemendikbud dan juga editor harus lebih teliti dalam penerbitan dan penulisan buku sehingga kesalahan-kesalahan kebahasaan itu dapat dihindari. Seorang editor juga harus memahami kaidah-kaidah kebahasaan dalam penulisan. Penulis sangat menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna, maka penulis berharap akan ada penelitian lebih lanjut yang dapat memperkuat penelitian ini supaya penelitian ini lebih sempurna.

**ABSTRACT**

Puspaningrum, Elisabeth IgaWoroPalupi. 2015. *The Types of Language Errors in Indonesian Language Text Book Ekspresi Diri dan Akademik Grade X Curriculum 2013*. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language Literature Study Program, Teachers' Training Faculty, Sanata Dharma University.

This research was a descriptive qualitative research. It was aimed to describe (1) the types of language errors in Indonesian language text book *Ekspresi Diri dan Akademik Grade X* based on Curriculum 2013, (2) the causes of the language errors in Indonesian language text book *Ekspresi Diri dan Akademik Grade X*. The data analyzed were in the forms of incorrect spelling and incorrect sentences. The spelling errors were analyzed using *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*, while the sentence errors were analyzed based on the sentence effectiveness.

The results of the analysis showed that there were 4 types of spelling errors and 4 types of sentence errors in the book *Ekspresi Diri dan Akademik Grade X Curriculum 2013*. The spelling errors were a) the errors in the use of letters, b) the errors in the writing of words, c) the errors in the writing of absorption words, and d) the errors in the use punctuations. The sentence errors analyzed based on the characters of effective sentences were a) the errors in the sentence structure, b) the errors in the word frugality, c) the errors in the accuracy and politeness, and d) the errors in the meanings. There were several factors that caused the errors. They were a) interference, b) inaccuracy when writing that cause mistakes in the text book, and c) writer or editor's misunderstanding on linguistic rules. Thus, based on the results, it could be concluded that there were a lot of spelling and sentence errors in the text book.

Based on the research results, the researcher would like to give some suggestions to Indonesian language teachers, students of Indonesian Language and Literature Education, other researchers and book publisher. When teaching and discussing the material in the text book, the teacher must be more careful so that the students do not learn the same errors continuously. Teachers should improve the spelling and sentence teaching in the teaching learning process. The department should select the material carefully for teachers to avoid errors when teaching. The publisher, in this case Minister of Education and Culture and the editor, should be more careful in publishing and editing the book to avoid the error. An editor must also understand the rules of language in writing. The researcher realized that it was not a perfect research. the researcher hoped there would be other research to support this research and to make this research better.